

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan dan dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat sebanyak 132 data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tabel 4.1 memperlihatkan penentuan sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling*.

TABEL 4.1
Tabel Penentuan Sampel

No	Kriteria	Tahun						Jumlah Data
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di BEI & mempublikasikan laporan tahunan tahun 2012-2017	30	30	30	30	30	30	180
2	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data rasio keuangan lengkap	(3)	(1)	(2)	0	0	0	(6)
3	Perusahaan perbankan yang tidak memperoleh laba selama tahun 2012-2017	(7)	(9)	(5)	(10)	(6)	(5)	(42)
Jumlah		20	20	23	20	24	25	132

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menyajikan data nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Tabel 4.2 memperlihatkan hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini.

a. Profitabilitas (ROA)

TABEL 4.2
Tabel Statistik Deskriptif Profitabilitas

Disajikan dalam %

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	132	0,090	5,150	2,107652	1,030306

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,090 dan nilai maximum sebesar 5,150 dengan nilai mean sebesar 2,107652 dan standar deviasi sebesar 1,030306. Perusahaan perbankan dengan profitabilitas terendah adalah Bank Bukopin pada tahun 2017, sedangkan profitabilitas tertinggi diraih oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2012.

b. Kecukupan Modal (CAR)

TABEL 4.3
Tabel Statistik Deskriptif Kecukupan Modal

Disajikan dalam %

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kecukupan Modal	132	10,440	29,280	18,18553	3,560959

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui variabel kecukupan modal memiliki nilai minimum sebesar 10,440 dan nilai maximum sebesar 29,280 dengan nilai mean sebesar 18,18553 dan standar

deviasi sebesar 3,560959. Perusahaan perbankan dengan kecukupan modal terendah adalah Bank Mayapada Internasional pada tahun 2014, sedangkan dengan kecukupan modal tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia Agroniaga pada tahun 2017.

c. Risiko Kredit (NPL)

TABEL 4.4
Tabel Statistik Deskriptif Risiko Kredit

Disajikan dalam %

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Risiko Kredit	132	0,210	8,540	2,339318	1,189345

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui variabel risiko kredit memiliki nilai minimum sebesar 0,210 dan nilai maximum sebesar 8,540 dengan nilai mean sebesar 2,339318 dan standar deviasi sebesar 1,189345. Perusahaan perbankan dengan risiko kredit terendah adalah Bank Bumi Arta pada tahun 2013, sedangkan dengan risiko kredit tertinggi adalah Bank Bukopin pada tahun 2017.

d. Tingkat Efisiensi (BOPO)

TABEL 4.5
Tabel Statistik Deskriptif Tingkat Efisiensi

Disajikan dalam %

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Tingkat Efisiensi	132	53,000	99,040	80,34242	9,991264

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui variabel tingkat efisiensi memiliki nilai minimum sebesar 53,000 dan nilai maximum sebesar 99,040 dengan nilai mean sebesar 80,34242 dan standar deviasi

sebesar 9,991264. Perusahaan perbankan dengan tingkat efisiensi terendah adalah Bank Tabungan Simpanan Nasional pada tahun 2013, sedangkan dengan tingkat efisiensi tertinggi adalah Bank Bukopin pada tahun 2017.

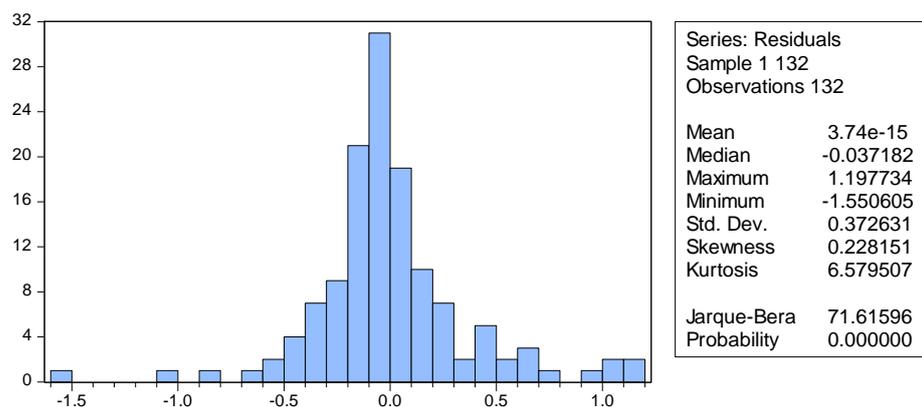
B. Uji Kualitas Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian sudah memenuhi syarat-syarat asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Jarque-Bera. Uji normalitas Jarque-Bera dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Gambar 4.1 memperlihatkan hasil uji normalitas Jarque-Bera.



Sumber: Lampiran 4

GAMBAR 4.1
Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas Jarque-Bera diatas dapat diketahui pada penelitian ini memiliki nilai Jarque-Bera sebesar 71,61596 dengan nilai probability sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Namun dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 132 data atau dapat dikatakan sampel berukuran besar (>80), sehingga uji normalitas dapat diabaikan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance inflation Factors* (VIF). Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Tabel 4.7 memperlihatkan hasil uji multikolinearitas.

TABEL 4.7
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Disajikan dalam desimal

Variabel	<i>Centered VIF</i>	Keterangan
Kecukupan Modal	1,044180	Tidak terjadi multikolinearitas
Risiko kredit	1,295686	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Efisiensi	1,286833	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai VIF untuk kecukupan modal sebesar $1,044180 < 10$, nilai VIF untuk risiko kredit sebesar $1,295686 < 10$ dan nilai VIF untuk tingkat efisiensi sebesar $1,286833 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Harvey. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tabel 4.8 memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas Harvey.

TABEL 4.8
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Harvey

Disajikan dalam desimal

F-statistic	2,117907	Prob. F(3, 128)	0,1012
Obs*R-squared	6,242412	Prob. Chi-Square(3)	0,1004

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai *Obs*R-Squared* mempunyai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,1004 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Durbin-Watson. Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Tabel 4.9 memperlihatkan hasil uji autokorelasi Durbin-Watson.

TABEL 4.9
Tabel Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Disajikan dalam desimal

Durbin-Watson stat	Keterangan
2,140062	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai Durbin-Watson sebesar 2,140062. Nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai dU dan (4-dU) pada tabel $\alpha = 5\%$ dari jumlah sampel sebanyak 132 data dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, maka didapat nilai dU=1,7624 dan (4-dU)=2,2376. Nilai Durbin-Watson terletak diantara dU dan (4-dU) yaitu $1,7624 < 2,140062 < 2,2376$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan umum konvensional tahun 2012-2017. Tabel 4.6 Memperlihatkan hasil uji regresi linier berganda.

TABEL 4.6
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Disajikan dalam desimal

Variabel	Koefisien Regresi	Prob.
Konstanta	9,878342	0,0000
Kecukupan Modal	-0,006522	0,4914
Risiko Kredit	-0,044066	0,1645
Tingkat Efisiensi	-0,093960	0,0000

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 9,8783 - 0,0065\text{CAR} - 0,0440\text{NPL} - 0,0939\text{BOPO} + e$$

Keterangan:

ROA = Variabel dependen (profitabilitas)

CAR = Variabel independen (kecukupan modal)

NPL = Variabel independen (risiko kredit)

BOPO = Variabel independen (tingkat efisiensi)

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta pada persamaan regresi memiliki koefisien regresi sebesar 9,8783. Apabila variabel independen bernilai nol maka profitabilitas perbankan yaitu sama dengan 9,8783.
- b. Variabel kecukupan modal pada persamaan regresi memiliki koefisien regresi sebesar -0,006522. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan kecukupan modal maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,006522.
- c. Variabel risiko kredit pada persamaan regresi memiliki koefisien regresi sebesar -0,044066. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan risiko kredit maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,044066.

- d. Variabel tingkat efisiensi pada persamaan regresi memiliki koefisien regresi sebesar -0,093960. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat efisiensi maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,093960.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai *probability* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Tabel 4.11 memperlihatkan hasil uji statistik F.

TABEL 4.11
Tabel Hasil Uji Statistik F

Disajikan dalam desimal

<i>F-statistic</i>	283,5187
<i>Prob. (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel hasil uji statistik F diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai *F-statistic* sebesar 283,5187 dengan nilai *Prob. (F-statistic)* sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel

dependen. Apabila nilai *probability* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Tabel 4.12 memperlihatkan hasil uji statistik t.

TABEL 4.12
Tabel Hasil Uji Statistik t

Disajikan dalam desimal

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob.</i>
Konstanta	9,878342	28,62693	0,0000
Kecukupan Modal	-0,006522	-0,690085	0,4914
Risiko Kredit	-0,044066	-1,397938	0,1645
Tingkat Efisiensi	-0,093960	-25,12639	0,0000

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Kecukupan modal yang diprosikan dengan CAR memiliki nilai probabilitas sebesar $0,4914 > 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,006522$. Hal ini menunjukkan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Risiko kredit yang diprosikan dengan NPL memiliki nilai probabilitas sebesar $0,1645 > 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,044066$. Hal ini menunjukkan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tingkat efisiensi yang diprosikan dengan BOPO memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien regresi

bernilai negatif sebesar -0,093960. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai *Adjusted R Squared* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Tabel 4.10 memperlihatkan nilai koefisien determinasi.

TABEL 4.10
Tabel Nilai Koefisien Determinasi

Disajikan dalam desimal

<i>R Squared</i>	0,869195
<i>Adjusted R Squared</i>	0,866129

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi diatas dapat diketahui pada penelitian ini nilai *R Squared* sebesar 0,869195 dan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,866129. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu kecukupan modal, risiko kredit dan tingkat efisiensi dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 86,6129% sedangkan sisanya 13,3871% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

D. Pembahasan (Interpretasi)

1. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel kecukupan modal bernilai negatif sebesar -0,006522 dengan nilai

probabilitas sebesar $0,4914 > 0,05$. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis satu yang menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Tidak signifikannya kecukupan modal terhadap profitabilitas dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan bank untuk memiliki cadangan modal minimal 8%. Akibatnya bank harus menyiapkan dana untuk memenuhi ketentuan minimum Bank Indonesia. Cadangan modal tersebut digunakan untuk mengantisipasi adanya risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Ketika banyak kredit yang tidak bisa ditagih, maka semakin banyak modal yang harus dicadangkan untuk menanggulangi adanya risiko kredit yang bermasalah, sehingga modal tersebut tidak dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan profit. Sehingga besar kecilnya kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai CAR hanya sebagai acuan untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Petria *et al.* (2015), penelitian Prasanjaya dan Ramantha (2013) dan Penelitian Eng (2013) yang menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel risiko kredit bernilai negatif sebesar $-0,044066$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,1645 > 0,05$. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak dipengaruhi oleh risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut. Tidak signifikannya risiko kredit terhadap profitabilitas dikarenakan pendapatan yang dihasilkan oleh bank tidak hanya berasal dari kredit yang diberikan kepada masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan oleh bank dapat berasal dari sumber lain seperti pendapatan yang diperoleh dari pembebanan biaya atas jasa yang diberikan (*fee based income*), keuntungan dari transaksi spot dan derivatif dan pendapatan lainnya. *Fee based income* dianggap sebagai pendapatan yang lebih berkelanjutan karena risiko yang ditanggung oleh bank untuk memperoleh pendapatan tersebut lebih rendah daripada risiko yang ditanggung untuk memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga, dimana bank harus menanggung risiko kredit macet. Selain itu berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata nilai NPL selama periode 2012-2017 adalah sebesar 2,33% menunjukkan bahwa secara umum nilai NPL masih berada dibawah standar maksimum dari nilai yang ditetapkan sebagai kredit bermasalah

oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%, hal tersebut berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan kredit yang diberikan oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliawati dan Khoiruddin (2015) yang menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh tingkat efisiensi terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi untuk variabel tingkat efisiensi bernilai negatif sebesar $-0,093960$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan tingkat efisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan perbankan dipengaruhi oleh tingkat efisiensi bank tersebut. Setiap penurunan biaya operasi bank akan meningkatkan pendapatan operasi, sehingga akan berakibat peningkatan laba sebelum pajak. Jika rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional rendah, dimana biaya operasional bank lebih rendah dari pada pendapatan operasional, maka profitabilitas akan meningkat, hal tersebut menunjukkan efisiensi yang tinggi. Semakin tinggi tingkat efisiensi, maka kinerja bank tersebut semakin meningkat. Kinerja bank yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari masyarakat semakin

meningkat. Selain itu meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan jasa yang ditawarkan oleh bank seperti pinjaman. Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga dan pinjaman yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Budiasih (2016), penelitian Ariani dan Ardiana (2015) dan penelitian Mokoagow dan Fuady (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.